

## PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIASI UNTUK MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN

**Nisa Novia Avien Christy**

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang,  
nisanovia@usm.ac.id

**Nanang Ari Utomo**

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang,  
Nanang ariutomo@usm.ac.id

**Saifudin**

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang,  
saifudin@usm.ac.id

### Abstrak

Latar belakang dilakukannya penelitian ini, adalah karena kondisi ekonomi yang tidak stabil yang menyebabkan fluktuasi kinerja keuangan beberapa perusahaan dan adanya inkonsistensi beberapa penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Diharapkan temuan penelitian dapat memberikan informasi bagi para investor dan kontribusi bagi pengembangan studi mengenai struktur modal, kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini diperoleh 11 sampel perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penetapan sampel menggunakan kriteria tertentu. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* dan *Indonesia Stock Exchange Statistic*. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ( $t$  hitung= 0,214; sig.= 0,831). Variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ( $t$  hitung= 4,694; sig.= 0,000). Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa besarnya kemampuan prediksi dari kedua variabel independen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian atau persamaan regresi.

Kata kunci : nilai perusahaan, struktur modal dan kebijakan dividen, saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

### Abstract

*The background of this research is due to unstable economic conditions which caused fluctuations in the financial performance of several companies and the inconsistencies of some previous studies. This study aims to examine and analyze the effect of capital structure variables and dividend policy on firm value. It is expected that research findings can provide information for investors and contribute to the development of studies on capital structure, dividend policy and company value. In this study 11 samples were obtained from LQ 45 companies on the Indonesia Stock Exchange, where the method used was purposive sampling, namely the determination of samples using certain criteria. The research data used is secondary data in the form of financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Stock Exchange Statistics. Data analysis uses multiple regression analysis. The results of the study show that partially the capital structure has a positive effect on firm value ( $t$  count = 0.214; sig. = 0.831). The variable dividend policy has a positive and significant effect on firm value ( $t$  count = 4.694; sig. = 0,000). While simultaneously showing that the magnitude of the predictive ability of the two independent variables is influenced by other variables outside the research or regression equation.*

*Keywords: company value, capital structure and dividend policy, LQ 45 shares on the Indonesia Stock Exchange.*

## I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan era teknologi dan informasi yang semakin mutakhir, pasar modal telah menjadi indikator dan memberikan kontribusi terhadap kemajuan perekonomian suatu negara. Pertumbuhan investasi yang berkembang dengan sangat cepat tentu saja akan memberikan dampak secara makro maupun mikro bagi perusahaan. Hal ini disebabkan dengan semakin banyaknya perluasan bisnis yang bisa dimanfaatkan dengan sumber pendanaan yang cukup besar dari pasar modal.

Secara normatif, tujuan perusahaan jangka panjang adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran atau kepuasan pemegang saham yang dapat dicapai dengan menentukan struktur modal dan kebijakan dividen yang tepat. Pada umumnya, untuk meningkatkan nilai perusahaan manajer keuangan akan melakukan berbagai keputusan, diantaranya adalah keputusan pendanaan dan keputusan investasi. Nilai perusahaan yang optimal dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yang baik, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Dalam suatu aktivitas bisnis, menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi para eksekutif perusahaan, karena dengan keputusan tersebut perusahaan akan memperoleh dana dengan biaya modal yang minimal dengan hasil yang maksimal, khususnya dalam menciptakan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat, jika perusahaan menggunakan utang karena perusahaan memiliki *tax deductible* atau adanya *tax shield* (Suteja & Manihuruk, 2009). Nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya diindikasikan dengan *Price Book Value* (PBV), dimana *price book value* yang tinggi menandakan adanya prospek perusahaan

ke depannya sehingga kepercayaan investor meningkat pada perusahaan.

Menurut Jogiyanto (dalam Hernendiastoro, 2005:8) bahwa pasar modal di Indonesia masih tergolong pasar modal yang transaksinya tipis (*thin market*), yaitu pasar modal yang sebagian besar sekuritasnya kurang aktif diperdagangkan, maka IHSG yang mencakup semua saham yang tercatat (sebagian besar kurang aktif diperdagangkan) dianggap kurang tepat sebagai indikator kegiatan pasar modal selain itu indeks LQ 45 memiliki tingkat kesalahan prediksi yang lebih kecil dibandingkan IHSG. Saham-saham perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks LQ 45 dipandang dapat merefleksikan pergerakan harga saham yang paling aktif diperdagangkan dan juga mempengaruhi keadaan pasar, terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi serta memiliki prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan yang cukup baik. Disamping itu perusahaan yang masuk dalam perhitungan LQ 45 terdiri dari berbagai perusahaan yang bergerak diberbagai sektor, sehingga diharapkan dapat mewakili perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Fluktuasi harga saham di pasar modal merupakan tanda ataupun cerminan ketidakpastian kondisi pasar, yang nantinya baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 berdampak terhadap pasar modal Indonesia yang tercermin dari terkoreksi turunnya harga saham hingga 40-60 persen dari posisi awal tahun 2008 yang disebabkan oleh aksi melepas saham oleh investor asing yang membutuhkan likuiditas dan diperparah dengan diikuti investor domestik yang ramai-ramai menjual sahamnya.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Profitabilitas Sebagai Mediasi Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan”**.

## II. LANDASAN TEORI

### 1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Weston dan Bringham, 2004:5). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV) yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{H a s h a p l e}}{\text{N b p l e s h a}}$$

### 2. Struktur Modal

Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham biasa dan saham preferen. Menurut Warsono (2003: 235) struktur modal menjelaskan tentang keputusan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara utang dan ekuitas, yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Modigliani dan Miller (dalam Struktur modal adalah perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{T}{T - E}$$

### 3. Kebijakan Dividen

Van Horne dan Wachowicz (2007:496) menyatakan kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen pada hakekatnya adalah menentukan berapa keuntungan yang akan diperoleh perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham dan berapa banyak laba yang akan ditahan di dalam perusahaan sebagai unsur pembelanjaan internal perusahaan.

Kebijakan Dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DPR = \frac{D p l e s h a}{L p l e s h a}$$

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia

#### b. Sampel

Bentuk penarikan sampel yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan dengan metode *purposive sampling*. Berikut merupakan pertimbangan (kriteria) sampel perusahaan :

#### Proses Seleksi Penentuan Sampel

| Kriteria  | Jumlah    |
|---|-----------|
| Perusahaan yang pernah masuk dalam indeks LQ 45 periode 2008-2014 (Jumlah populasi)   | 97        |
| Dikurangi perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 akan tetapi tidak konsisten (tidak berturut-turut) selama periode pengamatan 2008-2014 | (85)      |
| Perusahaan yang selalu masuk dalam indeks LQ 45 berturut-turut pada tahun 2008-2014   | 12        |
| Dikurangi perusahaan dengan data keuangan tidak lengkap dan tidak melakukan pembayaran <i>dividend payout ratio</i> berturut-turut.       | (1)       |
| <b>Jumlah Sampel</b>  | <b>11</b> |

Sumber : Data yang diolah dari idx,

#### 4. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- i.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
- ii.  $H_a$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan semua data sekunder yang dipublikasikan oleh *Indonesia Stock Exchange Statistics* dan

website [idx.co.id](http://idx.co.id) tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan metode penggabungan atau pooling data. Sedangkan studi kepustakaan yang dilakukan yaitu dengan membaca dan mencari literatur yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini melalui buku-buku, surat kabar, artikel ilmiah, jurnal, majalah dan lain sebagainya.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data keuangan diperoleh melalui laporan keuangan tahunan dari perusahaan sampel mulai dari periode 2008-2014. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian**

| No. | Nama Perusahaan                         | Kode Perusahaan | Sektor                               |
|-----|---|-----------------|--------------------------------------|
| 1.  | Astra Agro Lestari Tbk.                 | AALI            | <i>Plantation</i>                    |
| 2.  | Astra International Tbk.                | ASII            | <i>Automotive and Components</i>     |
| 3.  | Bank Central Asia Tbk.                  | BBCA            | <i>Bank/Finance</i>                  |
| 4.  | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.    | BBNI            | <i>Bank/Finance</i>                  |
| 5.  | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.    | BBRI            | <i>Bank/Finance</i>                  |
| 6.  | Bank Danamon Tbk.                       | BDMN            | <i>Bank/Finance</i>                  |
| 7.  | Bank Mandiri (Persero) Tbk.             | BMRI            | <i>Bank/Finance</i>                  |
| 8.  | Indofood Sukses Makmur Tbk.             | INDF            | <i>Food and Beverages</i>            |
| 9.  | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.    | PGAS            | <i>Energy</i>                        |
| 10. | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. | TLKM            | <i>Telecommunication</i>             |
| 11. | United Tractors Tbk.                    | UNTR            | <i>Durable and Non-Durable Goods</i> |

Sumber : Data idx tahun 2008-2014, 2015

Variabel-variabel yang diteliti dari perusahaan sampel meliputi struktur modal dan kebijakan dividen sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Untuk menghitung nilai perusahaan digunakan rasio *price to book value* (PBV) yang merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal dan kebijakan dividen secara bersama-sama atau simultan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih tinggi dari nilai F tabel yaitu sebesar 14,028 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dari kedua variabel independen memperlihatkan bahwa secara simultan atau bersama-sama

dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yang berarti model yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu bagaimana variasi variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Pembahasan hasil penelitian dari masing-masing penelitian akan dibahas satu persatu.

#### **a. Analisis Hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Kombinasi yang tepat antara utang dan ekuitas diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan struktur modal yang tepat, yaitu biaya modal (*cost of capital*) minimal yang dapat menghasilkan tingkat *return on equity* yang tinggi. Dalam struktur modal *trade off theory* secara teoritis menyeimbangkan keuntungan pajak dari peminjaman untuk menutupi biaya-biaya kesulitan keuangan.

Hasil penelitian ini, yang didukung oleh teori *trade off* yang menyatakan bahwa proporsi rasio struktur modal yang optimal dapat ditemukan dengan menyeimbangkan keuntungan penggunaan utang dengan biaya kebangkrutan dari utang perusahaan, dimana struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modal.

Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian empiris yang dilakukan oleh Jaja Suteja (2009) dan Kusumajaya (2011) yang menyatakan bahwa kenaikan struktur modal mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil temuan ini berbeda dengan Sari, *et al.* (2013) yang menyatakan bahwa struktur modal yang meningkat akan menurunkan nilai perusahaan.

#### **b. Analisis Hubungan Keputusan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki pengaruh positif yang

signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian Hipotesis 2 yang menyatakan DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hubungan antara Variabel DPR juga mempunyai koefisien yang positif dengan PBV, yang artinya hubungan kedua variabel berbanding lurus. Adanya pengaruh positif dari variabel DPR terhadap nilai perusahaan menunjukkan semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham sehingga menyebabkan semakin tinggi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kebijakan dividen yang menyatakan bahwa semakin tinggi dividen (DPR), akan menyebabkan harga saham semakin tinggi karena dividen bersifat lebih pasti dibandingkan laba atas modal. Dasar proposisi ini sering disebut argumen burung di tangan (*bird in hand argument*), yang menyatakan bahwa satu burung di tangan lebih baik dari pada sepuluh burung di pohon. Jadi kebijakan dividen memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan membuktikan bahwa pemegang saham lebih menyukai *dividend yield* dibandingkan *capital gains*. Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2010), Hasnawati (2005), Sujoko dan Soebiantoro (2007) yang menyatakan DPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan ini juga konsisten dan didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, *et al.* (2010) yang menyatakan kebijakan dividen memiliki beta koefisien positif terhadap nilai perusahaan.

#### **c. Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan dari hasil uji statistik ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 14,028 dan hasil ini lebih besar daripada F tabel yaitu sebesar 3,12 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari kedua variabel independen secara serentak atau simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Hasil temuan dalam penelitian juga didukung dengan teori-teori struktur modal dan kebijakan dividen. PBV, DER dan DPR merupakan rasio keuangan yang termasuk dalam rasio nilai pasar, yaitu rasio keuangan yang mengidentifikasikan tentang apa yang dipikirkan oleh para investor ekuitas tentang kinerja masa lalu perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang. Jika rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan baik semua, maka nilai pasarnya menjadi tinggi, dan kemungkinan harga saham yang tinggi dapat diprediksi. Dengan mengetahui nilai buku dan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dapat diketahui. Semakin tinggi rasio tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

*Price book value* atau PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham pada suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio PBVnya mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar lebih besar dari nilai bukunya, Ang (1997).

Hasil Penelitian Ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati (2005) yang menemukan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### III. KESIMPULAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Variabel *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan proksi dari variabel struktur modal menunjukkan struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Variabel *dividend payout ratio* (DPR) yang merupakan proksi dari variabel kebijakan dividen menunjukkan kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F), memperlihatkan nilai F adalah sebesar 14,028 dengan probabilitas 0,000.

Dengan signifikansi sebesar 0,000, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa Variabel *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan proksi dari variabel struktur modal dan Variabel *dividend payout ratio* (DPR) yang merupakan proksi dari variabel kebijakan dividen menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014 sebesar 0,255. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu *debt to equity ratio* (DER) dan *dividend payout ratio* (DPR) terhadap variabel dependen yaitu *price book value* (PBV) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 25,5% sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

#### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat diberikan saran dan informasi bagi para investor yaitu :

- Variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan, disarankan kepada investor untuk memilih perusahaan dengan struktur modal yang lebih optimal karena penentuan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu (sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan) sebagai sumber pendanaannya dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.
- Variabel *dividend payout ratio*, memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, disarankan kepada para investor melihat peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan pendapatan yang nantinya dapat meningkatkan profit.

#### DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ang,R (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market*. Media Soft Indonesia.
- Brealey, M., dan Marcus. 2007. *Fundamental of corporate finance*. Sabran, Bob. (Penerjemah). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Jilid 1 Edisi kelima*. Jakarta : PT Erlangga.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. 2011. *Fundamentals of financial management*. Yulianto, Ali Akbar. (Penerjemah). *Manajemen keuangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hanafi M., Mamduh. 2004. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Harmono. 2009. *Manajemen keuangan : berbasis balanced scorecard, pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Martono dan Harjito, A. 2005. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta.
- Sadalia, Isfenti. 2010. *Manajemen keuangan*. Medan : USU Press.
- Sjahrial, Dermawan. 2009. *Manajemen keuangan, Edisi ketiga*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiyono.2011. *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan, jilid 1*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Weston, J.F., Eugene, F.B. 2004. *Essentials of managerial finance, 9th ed*. Sirait, Alfonsus.(Penerjemah). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 9 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Jurnal, Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah :**
- Deitiana, Tita. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13, No. 1, April, Hal. 57-66.
- Fariied, Asbi Rachman. 2008. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hasnawati,S (2005). “Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di BEJ”. *Usahawan* No.9, September, Hal. 33-41.
- Hernendiastoro, Andre. 2005. Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham dengan Metode Intervalling (Studi Kasus Pada Saham-Saham LQ 45). Semarang : Universitas Diponegoro
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Denpasar : Universitas Udayana.
- Prihantoro (2003). “Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* No.1 Jilid 8.p.7-14.
- Rahayu, Sri. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Go Public yang Listed Tahun 2005-2008). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sujoko, Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9 No. 1, Maret. Hal. 41-48.
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Semarang : Universitas Diponegoro.
- Suteja, jaja dan Manihuruk Wiston. 2009. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan dan Faktor Eksternal Pada Penentuan Nilai Perusahaan, *Fakultas Ekonomi Trikonomika*. Volume 8, No. 2, Desember. Hal. 78-89.
- Surat Kabar :**
- Suruji dan Sanda. 2008. “ketika krisis dan bursa global berjatuh” Kompas, selasa 25 November.